

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2007) yaitu penelitian yang fungsinya memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Dalam penelitian yang akan dilakukan bermaksud untuk mendapatkan informasi atau fakta-fakta mengenai program Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017 (Moleong, 2007: 6).

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam pengumpulan data ini adalah penerima program RTLH di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga tahun 2016-2017.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada jumlah RTLH pada tahun 2017 adalah yang paling sedikit di Kabupaten Purbalingga.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan tidak formal guna menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar penelitian lebih jauh, dan bisa juga dengan cara wawancara mendalam untuk mendapatkan kejelasan pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian (Arikunto, 2006: 124).

Wawancara secara mendalam dengan informan secara terstruktur kepada Kepala Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Purbalingga, Petugas Kabupaten selaku pelaksana program Rumah Tidak Layak Huni, Kepala Kecamatan Purbalingga, 13 Kepala Desa penerima bantuan program Rumah Tidak Layak Huni, pendamping program Rumah Tidak Layak Huni, 2 Orang perdesa penerima bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni untuk mendapatkan data tentang

efektivitas program Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017.

Tabel 3.1 Narasumber Wawancara

No	Narasumber
1	Kepala Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Purbalingga
2	Petugas Kabupaten program Rumah Tidak Layak Huni,
3	Kepala Kecamatan Purbalingga
4	13 Kepala Desa penerima bantuan program Rumah Tidak Layak Huni
5	Pendamping program Rumah Tidak Layak Huni Kecamatan Purbalingga
6	2 Orang penerima perdesa bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni setiap Desa

b. Observasi

Dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan efektivitas program Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017.

c. Dokumentasi

Dengan melihat data-data yang sudah dibuat laporan secara administratif tentang program Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017.

5. Sumber Data

a. Data primer

Data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap informan yang sudah di tentukan sejak awal

dimana informan tersebut mengetahui tentang program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni yaitu Kepala Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Purbalingga, Petugas Kabupaten selaku pelaksana program Rumah Tidak Layak Huni, Camat Purbalingga, Kepala Desa penerima bantuan program Rumah Tidak Layak Huni, pendamping program Rumah Tidak Layak Huni, kelompok penerima bantuan Rumah Tidak Layak Huni.

b. Data sekunder

Dokumentasi yang diperoleh dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purbalingga tahun 2016-2017, Peraturan Menteri Sosial, Laporan Perencanaan Pendataan Penerima Program Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Purbalingga tahun 2016-2017, Laporan Pertanggungjawaban Program Rumah Tidak Layak Huni Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017, dan data-data dari website Kementerian Sosial, Pemerintah Purbalingga.

Tabel 3.2 Sumber Data Penelitian

No	Sumber Data Penelitian
1	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purbalingga tahun 2016-2017.
2	Laporan Perencanaan Pendataan Penerima Program Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Purbalingga tahun 2016-2017.
3	Laporan Pertanggungjawaban Program Rumah Tidak Layak Huni Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017.
4	Peraturan Menteri Sosial
5	Data-data dari website Kementerian Sosial dan Pemerintah Purbalingga.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan memakai metode analisis interaktif, bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang program Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017.

Analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar” Moleong (2001: 103). Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003: 70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan hasil dari wawancara secara langsung terhadap informan yang sudah di tentukan, RPJMD Kabupaten Purbalingga tahun 2016-2017, Peraturan Menteri Sosial, Laporan Perencanaan Pendataan Penerima Program RTLH Kabupaten Purbalingga tahun 2016-2017, Laporan Pertanggungjawaban Program RTLH Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017, data-data dari

website Kementerian Sosial dan Pemerintah Purbalingga, dan hasil observasi secara langsung kepada penerima program RTLH di Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah pengumpulan data selanjutnya mereduksi data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara terhadap informan yang terkait dengan program RTLH, hasil observasi secara langsung kepada penerima program RTLH dan data yang berkaitan dengan Program RTLH dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Sehingga data yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian efektivitas program RTLH di Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017 yang dilakukan oleh peneliti.

3. Display Data

Kemudian mendisplay data yang telah di dapatkan pada proses penelitian tentang efektivitas program RTLH di Kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017. Proses penyajian data kualitatif yang disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajiannya dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclution Drawing and Verification)

Proses akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan merupakan proses menemukan makna data yang telah disajikan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang program

RTLH di kecamatan Purbalingga tahun 2016-2017. Kemudian setelah proses penarikan kesimpulan peneliti memberikan saran supaya program RTLH tahun selanjutnya menjadi lebih baik dan efektif.